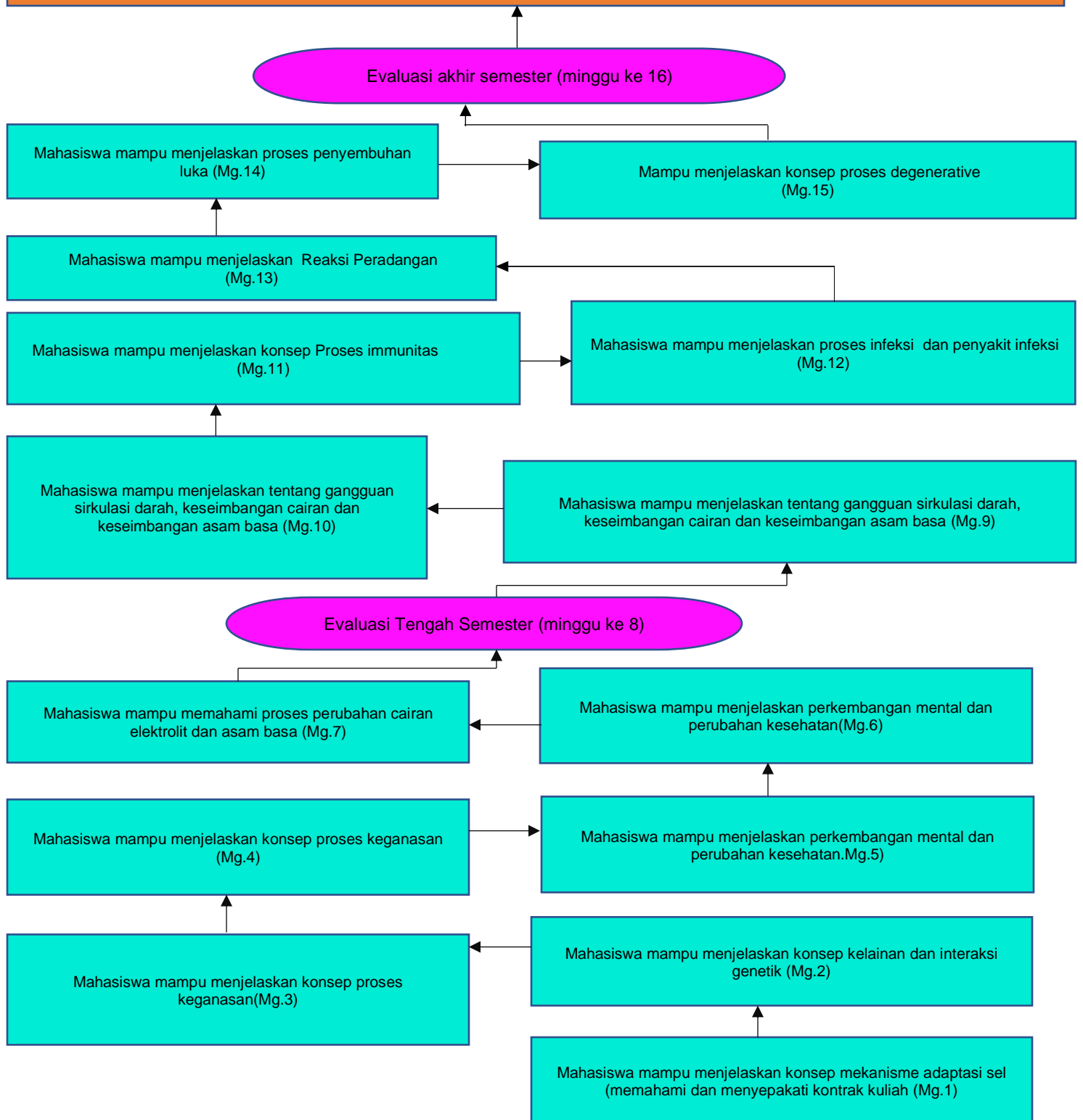


HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH PATOFISIOLOGI

Cabang ilmu ini membahas tentang konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat di Rumah sakit, konsep sehat sakit, Konsep Epidemiologi, Konsep manajemen kesehatan di rumah sakit, konsep biostatistik, konsep kesehatan lingkungan, konsep kesehatan dan keselamatan kerja, konsep pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku dan konsep gizi kesehatan masyarakat.





INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

KODE
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Patofisiologi	IIKP501MIII09	Kesehatan	T = 2 P = 0	II	1 September 2021
OTORITAS	Dekan	Ketua PS		Koordinator Mata Kuliah	Dosen Pengampu
	Ns. Sulasri, S.Kep., M.kep	Ns. Nurun Salaman Al Hidayat, S.Kep., M.Kep.		Ns. Sariama, S.Kep.,M.Kep.	Ns. Nurun Salaman, S.Kep., M.Kep.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.			
	KU2	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan pasien, sesuai standar keperawatan			
	KK2	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	KK5	Mampu mengumpulkan data, menganalisa, dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan			
	P1	Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi			
	P6	Menguasai konsep keperawatan			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)				
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami konsep mekanisme adaptasi sel 2. Mampu memahami konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan 3. Mampu memahami konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa 4. Mampu memahami proses-proses fisiologis pada tubuh manusia 			
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis sel meliputi; atropi, hipetropi, iskemik, trombosis, embilosme) 2. Tahapan perkembangan mental dan perubahan kesehatan (tahapan perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orang tua/lansia) 3. Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain : proses odem, hiper dan hipoelektrolit, asidosis dan alkalosis 4. Proses fisiologis tubuh manusia : <ol style="list-style-type: none"> a. Proses imunitas 				

	b. Proses degeneratif 5. Proses patologis pada tubuh manusia : a. Proses peradangan b. Proses infeksi c. Proses keganasan d. Proses terjadinya syok e. Kelaianan dan interaksi genetik		
Deskripsi MK	Cabang ilmu ini membahas tentang konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat di Rumah sakit, konsep sehat sakit, Konsep Epidemiologi, Konsep manajemen kesehatan di rumah sakit, konsep biostatistik, konsep kesehatan lingkungan, konsep kesehatan dan keselamatan kerja, konsep pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku dan konsep gizi kesehatan masyarakat.		
Pustaka	Utama		
	1. Elizabeth J. Corwin. <i>Buku Saku Patofisiologi</i> . Jakarta EGC 2. Kowalak Wesh Mayer, <i>Buku Ajar Patofisiologi</i> . Jakarta EGC 3. Sylvia A. Price. <i>Patofisiologi ; Konsep Klinis dan Proses-proses Penyakit</i> 4. Vinay Kumar. <i>Buku Ajar Patologi Robbins Ed.7 Vol.2</i> Jakarta EGC 5. Dr. Jan Tambayong, <i>Patofisiologi untuk Keperawatan</i> , Jakarta EGC 6. K Swaminathan MD. <i>Pathology Of Nurse</i> . New Delhi. JBMP LTD		
	Pendukung		
	1. Botutihe., F. (2021). Pendidikan Kesehatan melalui pendampingan orang tua dalam Menangani Kejang Demam Pada Anak di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar 2. Masahuddin., L. (2021). Pemberdayaan masyarakat tentang pencegahan Hipertensi Di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa., Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. 3. Arafah., M. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan tentang perilaku Pencegahan penyakit CHF di Desa Bontokanang Kec. Galsel Kab. Takalar. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar 4. Abu., M. (2021). Penyuluhan kesehatan "Pencegahan Dan Penanganan Demam Tifoid Pada Anak Usia Sekolah Di Masa Pandemi di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa. Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. 5. Handayani, D. E., Erika, K. A., & Irwan, A. M. (2020). Efektivitas Intervensi Brisk Walking: Literature Review. <i>Jurnal Kesehatan</i> , 13(2), 137-143. 6. Arafah., M. (2021). Pengaruh Hypnotherapy Teknik Direct Sugessstion terhadap penurunan tingkat kecemasan masyarakat dimasa Pandemi Covid 19. <i>Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan</i> 4(2)		
Media Pembelajaran	Software		Hardware
	<i>Microsoft word, microsoft power point, pdf</i>		Laptop
Team teaching	Ns. Masniati Arafah, S.Kep., M.Kep. Ns. Muh. Abu, S.Kep., M.Kep. Haslinda DS, S.Kep., M.Kes.		
Mata Kuliah Prasyarat	<i>Tuliskan Mata Kuliah Prasyarat, Jika Ada</i>		
		Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)			Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Media Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Daring (Online)	Luring (Offline)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Konsep mekanisme adaptasi sel (memahami dan menyepakati kontrak kuliah)	<ol style="list-style-type: none"> Konsep mekanisme adaptasi sel: <ul style="list-style-type: none"> Proses cedera fisik Penyembuhan dan pemulihan jaringan Kematian jaringan/nekrosis sel meliputi, atrofi, hipertrofi, iskemik, trombosis, embolisme Kontrak kuliah dan penilaian 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning</p> <p>Penugasan : Diskusi kelompok Pembelajaran Kooperatif</p> <p>Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60</p>			Utama: 1,2,3,4,5,6	5%
2	Konsep kelainan dan interaksi genetik	Konsep kelainan dan interaksi genetik <ol style="list-style-type: none"> Sifat genom DNA dan RNA Gen dan kromosom Tindakan pencegahan dan 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun aktif dalam bertanya dan mengemukakan 	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion & Discovery</p>		Utama: 1, 2 dan 6	5%	

		konseling kromosom	<p>an pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk: Tanya jawab dan tugas</p>	<p>Learning</p> <p>Penugasan : Makalah dan video</p> <p>Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60</p>			
3	Konsep proses keganasan	<p>Konsep proses keganasan</p> <p>1. Metabolisme sel neoplasma</p> <p>2. Patogenesis neoplasma</p> <p>3. Sifat neoplasma</p> <p>4. Klasifikasi dan tatanama neoplasma</p>	<p>Kriteria :</p> <p>1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun</p> <p>2. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk: Tanya jawab dan tugas</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning</p> <p>Penugasan : Makalah dan video</p> <p>Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60</p>		Utama: 1 dan 5	5%
4	Konsep proses keganasan	<p>Konsep proses keganasan</p> <p>1. Mekanisme dan patofisiologi nyeri akibat neoplasma</p> <p>2. Pemeriksaan/Penentuan Neoplasma</p>	<p>Kriteria :</p> <p>1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun</p> <p>2. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning</p> <p>Penugasan : Makalah dan video</p>		Utama: 4	5%

			berdiskusi Bentuk: Tanya jawab dan tugas	Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60			
5	Perkembangan mental dan perubahan kesehatan	Perkembangan reproduksi	Kriteria : 1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Aktif dalam berdiskusi Bentuk: 1. Membuat 2. Paper/ makalah 3. Presentasi mandiri atau kelompok	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning Penugasan : Makalah dan video Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60		Utama: 3 dan 5	5%
6	Perkembangan mental dan perubahan kesehatan	Perkembangan mental dan perubahan kesehatan anak, dewasa, orangtua/lansia	Kriteria : 1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 3. Aktif dalam berdiskusi Bentuk:	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning Penugasan : Makalah dan video Estimasi Waktu: TM : 2x50		Utama: 3, 5	5%

			4. Membuat 5. Paper/ makalah 6. Presentasi mandiri atau kelompok	BT : 2x60 BM : 2x60			
7	Proses perubahan cairan elektrolit dan asam basa	Proses perubahan cairan elektrolit dan asam basa 1. Proses Oedem 2. Hiper/Hipoelektrolit 3. Asidosis 4. Alkalosis	Kriteria : 1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun 2. aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. 3. Mengumpulka n tugas tepat waktu. 4. Aktif dalam berdiskusi Bentuk: 1. Membuat 2. Paper/ makalah 3. Presentasi mandiri atau kelompok	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning Penugasan : Makalah dan video Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60		Utama: 5 dan 6	5%
8	Ujian tengah Semester						15%
9 - 10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan sirkulasi darah, keseimbangan cairan elektrolit dan keseimbangan asam basa 1. Menjelaskan definisi gangguan sirkulasi darah 2. Menjelaskan jenis gangguan sirkulasi darah 3. Menjelaskan definisi gangguan	1. Ketepatan dalam menjawab tes tulis	Kriteria : 1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun 2. Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. 3. Mengumpulka	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning Penugasan : Makalah dan video Estimasi Waktu:		Utama: 1, 2, 4, Pendukung: 1, 2, 3, 4, 5, 6	5%

	<p>kesimbangan cairan</p> <p>4. Menjelaskan jenis gangguan keseimbangan cairan</p> <p>5. Menjelaskan batasan keseimbangan elektrolit</p> <p>6. Menjelaskan jenis gangguan keseimbangan elektrolit</p> <p>7. Menjelaskan definisi gangguan keseimbangan asam basa</p> <p>8. Menjelaskan jenis gangguan keseimbangan asam basa</p>		<p>n tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk:</p> <p>1. Membuat</p> <p>2. Paper/ makalah</p> <p>3. Presentasi mandiri atau kelompok</p>	<p>TM : 2x50</p> <p>BT : 2x60</p> <p>BM : 2x60</p>			
11	Konsep Proses immunitas	<p>Konsep Proses immunitas</p> <p>1. Menjelaskan pengertian Sistem imun</p> <p>2. Menguraikan Fungsi Sistem imun</p> <p>3. Menjelaskan jenis sistem Imun</p> <p>4. Menguraikan reaksi hipersensitifitas</p>	<p>Kriteria :</p> <p>1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk:</p> <p>1. Membuat</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <p>Kuliah</p> <p>Metode:</p> <p>Small Group Discussion & Discovery Learning</p> <p>Penugasan :</p> <p>Makalah dan video</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 2x50</p> <p>BT : 2x60</p> <p>BM : 2x60</p>		<p>Utama:</p> <p>1, 2, 3</p>	5%

			<ol style="list-style-type: none"> Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 				
12	Proses infeksi dan penyakit infeksi	Proses infeksi dan penyakit infeksi <ol style="list-style-type: none"> Faktor-faktor jasad renik (mikroorganisme) pada infeksi Faktor-faktor hospes pada infeksi Reaksi hospes dengan jasad renik Sifat-sifat umum penyakit karena infeksi Jenis-jenis penyakit infeksi 	Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Mengumpulkan tugas tepat waktu. Aktif dalam berdiskusi Bentuk: <ol style="list-style-type: none"> Membuat Paper/ makalah Presentasi mandiri atau kelompok 	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning Penugasan : Makalah dan video Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60		Utama: 1, 4	5%
13	Reaksi Peradangan	Reaksi Peradangan <ol style="list-style-type: none"> Gambaran makroskopis peradangan akut: <ul style="list-style-type: none"> Kalor Dolor Rubor Tumor Fungsi ingesa 	Kriteria : <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran 	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning		Utama: 3, 5	5%

		<p>2. Aspek peradangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksudasi • Limfatik • Marginasi dan ungrasi • Kamotaksis • Mediator Peradangan • Histamin • Faktor Plasma • Metabolik akrohidosit <p>3. Jenis dan fungsi leukosit dan bentuk peradangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksudat non seluler • Peradangan granula mukosa <p>4. Faktor - faktor yang mempengaruhi peradangan penyembuhan dan komplikasi peradangan</p> <p>5. Patofisiologi Nyeri menurunkan intensitas nyeri</p> <p>6. Fisiologis nyeri dalam menurunkan nyeri</p>	<p>aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat 2. Paper/ makalah 3. Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Penugasan : Makalah dan video</p> <p>Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60</p>			
14	Proses penyembuhan luka	<p>Ketepatan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian luka 2. Menjelaskan jenis luka 3. Menjelaskan klasifikasi luka 4. Menjelaskan factor yang mempengaruhi penyembuhan luka 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun 2. Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran aktif dalam 	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning</p> <p>Penugasan :</p>		<p>Utama: 3 dan 4</p>	5%

		<p>5. Menjelaskan infeksi luka</p> <p>6. Menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi luka</p>	<p>bertanya dan mengemukakan pendapat.</p> <p>3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>4. Aktif dalam berdiskusi</p> <p>Bentuk:</p> <p>1. Membuat</p> <p>2. Paper/ makalah</p> <p>3. Presentasi mandiri atau kelompok</p>	<p>Makalah dan video</p> <p>Estimasi Waktu:</p> <p>TM : 2x50</p> <p>BT : 2x60</p> <p>BM : 2x60</p>			
--	--	---	---	---	--	--	--

15	Mampu menjelaskan konsep proses degenerative	<p>Ketepatan dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses degenerative 2. Menjelaskan teori penuaan 3. Menjelaskan sindroma proses penuaan premature 4. Menjelaskan perubahan fisiologis dan patofisiologi pada usia lanjut 	<p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan masuk di kelas, dan sopan santun 2. Ketepatan menjelaskan kembali kontrak pembelajaran aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu. 4. Aktif dalam berdiskusi <p>Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat 2. Paper/ makalah 3. Presentasi mandiri atau kelompok 	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah</p> <p>Metode: Small Group Discussion & Discovery Learning</p> <p>Penugasan : Makalah dan video</p> <p>Estimasi Waktu: TM : 2x50 BT : 2x60 BM : 2x60</p>		<p>Utama: 1 dan 5</p>	5%
16	Ujian Akhir Semester						15%

Keterangan Penilaian :

- Kehadiran (P) : 10%
- Sikap (S) : 10%
- Keaktifan (A) : 15%
- Tugas (T) : 15%
- UTS : 25%
- UAS : 25%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
LAPORAN MAKALAH					
a. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (di luar bagian pendahuluan)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
b. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
c. Penutup					
1.	Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dalam bagian II	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada kesimpulan

		secara jelas dan sistematis	namun tidak jelas dan tidak sistematis		
2.	Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3.	Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaya - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarism	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka

PRESENTASI MAKALAH

1.	Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada organisasi yang jelas. • Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
2.	Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Isi akurat dan lengkap. • Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. • Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya tidak akurat atau terlalu umum. • Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyestakan

				topik tersebut	
3.	Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan semangat • Menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. • Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. • Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara cemas dan tidak nyaman • Membaca berbagai catatan daripada berbicara. • Pendengar sering diabaikan. • Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. • Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, • Suara monoton